



Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Bulang Kabupaten Muara Enim

The Role of Berkah Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Empowering Communities Through Traditional Market Management in Bulang Village, Muara Enim Regency

Alviani ^{1*}, Shomedran ²

¹Pendidikan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

²Pendidikan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

*Email: alvianivia72@gmail.com

Article History:

Received: 12 Juni 2023

Revised: 10 juli 2023

Accepted: 14 Agustus 2023

Keywords: Role, BUMDes, Community Empowerment

Abstract: *This study aims to analyze the role of Village Owned Enterprises (BUMDes) in advancing society through the management of traditional markets in Bulang Village, Muara Enim Regency. This study used a qualitative descriptive method with data collection techniques through interviews, observation, and documentation of six respondents. The results of the study show that BUMDes have succeeded in increasing the income and economy of the community through four objectives of establishment: advancing the village economy, increasing village original income, optimizing local potential, and encouraging growth and economic equality. This has a positive impact on the community's economy. The quality of life in Bulang Village has increased related to: increased income, decent housing, healthy environment, social stability, health, education and job opportunities. Rural economic growth in Bulang Village achieves the characteristics of good economic growth, including rapid per capita product growth, increased community productivity, structure, and a significant level of urbanization. This shows that BUMDes plays an important role in driving the economy and improving the quality of life of village communities.*

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan menganalisis peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memajukan masyarakat melalui pengelolaan pasar tradisional di Desa Bulang, Kabupaten Muara Enim. Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap enam responden. Hasil pengabdian menunjukkan BUMDes berhasil meningkatkan pendapatan dan ekonomi masyarakat melalui empat tujuan pendirian: memajukan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, mengoptimalkan potensi lokal, dan mendorong pertumbuhan dan kesetaraan ekonomi. Hal ini memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Kualitas hidup di Desa Bulang mengalami peningkatan terkait: peningkatan pendapatan, perumahan layak, lingkungan sehat, stabilitas sosial, kesehatan, pendidikan, dan peluang kerja. Pertumbuhan ekonomi pedesaan di Desa Bulang mencapai ciri-ciri pertumbuhan ekonomi yang baik, termasuk pertumbuhan produk perkapita yang cepat, peningkatan produktivitas masyarakat, struktural, serta tingkat urbanisasi yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa BUMDes berperan penting dalam menggerakkan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Kata Kunci: Peran, BUMDes, Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga perekonomian yang bertujuan untuk membantu masyarakat menjalankan usaha-usaha dan dikelola secara ekonomis dan mandiri¹. BUMDes juga bias meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta memperkuat pendapatan asli desa.

Menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010, BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa adalah perusahaan desa yang didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan dan pengelolaan modalnya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Organisasi usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya penguatan ekonomi desa adalah yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi local. Ketika membahas terkait BUMDes, tidak lepas dari peran yang dimainkan oleh berbagai pihak, seperti peran BUMDes dalam memberdayakan masyarakat melalui pasar tradisional.

Peran diartikan sebagai kumpulan perilaku yang dituntut dari mereka sesuai dengan posisi mereka². Peran bersifat stabil dan dipengaruhi oleh faktor sosial internal dan eksternal. Peran seseorang adalah jenis perilaku yang dituntut dari mereka dalam konteks sosial tertentu. Peran adalah cara bagi masyarakat untuk menggambarkan siapa kita. Setiap kali peran terhubung dengan individu, kelompok, atau gerakan politik lainnya, mereka menjadi lebih penting. Ketika seseorang menjalankan tugasnya sesuai dengan kedudukannya, yang merupakan aspek dinamis dari kedudukannya (status), maka ia sedang memenuhi fungsinya Dalam melaksanakan tugas, kewajiban, atau tanggung jawab yang diberikan oleh setiap organisasi atau lembaga, setiap orang dalam organisasi tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Pada dasarnya peran dirumuskan sebagai seperangkat tindakan yang terkait dengan kedudukan tertentu. Kepribadian seseorang dapat mempengaruhi peran yang perlu anda lakukan. Peran yang dilakukan oleh pemimpin tingkat atas, menengah, dan bawah adalah sama.

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran adalah harapan dan keinginan orang-orang disekitar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan norma dan jabatan. Jadi, peran adalah tindakan, tugas, atau tanggung jawab seseorang yang dalam kaitannya dengan posisi atau peran tertentu. Berdasarkan kondisi dan harapan yang harus dilakukan oleh orang dalam situasi tersebut sehingga dapat mengimplementasikan atau merealisasikan perannya dimasyarakat sekitar. Terdapat banyak sekali teori-teori peran, teori peran adalah gabungan beberapa teori, arah dan bebrbagai ilmu. Istilah “peran” diambil dari dunia teater. Terdapat komponen peran dikemukakan oleh Suarto yaitu sebagai berikut: pertama konsep peran, mempercayai orang mengenai sesuatu yang harus dilaksanakan dalam suatu keadaan. Kedua harapan peran, keinginan orang diluar sana bagi mereka yang memiliki suatu kedudukan kerkait apa yang harus dilakukan atau dilaksanakan. Ketiga implementasi peran, yaitu: tindakan dari seseorang secara nyata atau sungguhan.³

¹ Edy Yusuf Agunggunanto et al., “Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes),” *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, no. 1 (2016).

² Nunu Nurfirdaus and Nursiti Hodijah, “Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah Dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SDN 3 Cisantana,” *Educator* 4, no. 2 (2018): 113–129.

³ HUTAN PINUS UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI, “Peran Pemerintah Desa Dalam

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu rangkaian tindakan yang sistematis dan melibatkan berbagai komponen organisasi formal dan non formal. Pemberdayaan masyarakat adalah untuk merayakan kualitas dan kekuatan penduduk lokal dan sekitarnya. Akibatnya, banyak inisiatif dan program yang dialokasikan dalam APBD atau APBN diperlukan dari pemerintah maupun masyarakat. Program dan kegiatan tersebut harus memiliki cara kerja (metode) yang efisien dan efektif untuk memobilisasi potensi dan mengurangi dispotensi yang ada di dalam masyarakat.⁴

Untuk mengatasi kebutuhan sosial atau memecahkan masalah masyarakat, anggota masyarakat mengatur diri mereka sendiri melalui perencanaan dan tindakan kolektif. Inilah yang disebut dengan pemberdayaan masyarakat. Karena hambatan internal di dalam diri mereka dan tekanan eksternal dari lingkungan mereka, orang miskin seringkali merupakan kelompok yang tidak memiliki kekuatan. Akibatnya, salah satu elemen yang paling penting dari inisiatif untuk mengurangi kemiskinan adalah pemberdayaan masyarakat. Karena efek dari inisiatif pemberdayaan masyarakat dapat bertahan untuk jangka waktu yang sangat lama, mereka dipandang sebagai obat mujarab. Strategi pemberdayaan masyarakat selalu merupakan metode yang baik untuk menyelesaikan masalah seperti kemiskinan.⁵

Dari pengertian di atas Salah satu strategi perbaikan adalah pemberdayaan masyarakat suatu rangkaian komponen dalam tindakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dapat meingkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan hasil produksinya. Mengembangkan kelembagaan masyarakat maupun individunya merupakan bagian dari pemberdayaan. Komponen penting dari inisiatif pemberdayaan ini adalah penanaman nilai-nilai budaya kontemporer seperti ketekunan, penghematan, keterbukaan, dan akuntabilitas. Hal yang sama berlaku untuk reformasi institusi sosial, keterlibatan mereka dalam inisiatif pembangunan, dan keterlibatan masyarakat di dalamnya.

Pasar tradisional sebagai suatu lokasi tempat orang berdagang untuk kebutuhan sehari-hari di lingkungan yang masih sangat dipengaruhi oleh ekonomi pedesaan dan tradisi yang sudah mendarah daging.⁶ Pasar tradisional adalah tempat di mana pembeli dan penjual berkumpul dan melakukan bisnis langsung, yang biasanya dimulai dengan tawar-menawar harga.

Mengelola Wisata Hutan Pinus Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang,” *Jurnal Reformasi* 9, no. 2 (2019): 161–167.

⁴ Hananah Hananah and Mochammad Isa Anshori, “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN (STUDI PADA ANGGOTA POKDA DI DESA UJUNG PIRING, BANGKALAN),” *MARAS: Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 1, no. 1 (2023): 42–51.

⁵ Peinina Ireine Nindatu, “Komunikasi Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengentasan Kemiskinan,” *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* 3, no. 2 (2019): 91–103.

⁶ Eka Novita Sari and Ferry Yanto, “PASAR MAYANG SARI KOTA JAMBI (1985-2013),” *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari* 5, no. 1 (2022): 52–64.

Pasar tradisional merupakan pelayanan publik yang sangat penting dan diperlukan, terutama untuk memenuhi salah satu kebutuhan masyarakat yang paling mendasar, yaitu keinginan akan sandang dan pangan. Fungsi pasar tradisional menjadi krusial di tengah perkembangan Pelaku usaha menengah ke bawah lebih diunggulkan di Indonesia. Sayangnya, pasar konvensional belum mendapatkan perhatian yang selayaknya untuk dijadikan tumpuan bagi kemajuan ekonomi rakyat.⁷ Berdasarkan Mencermati apa yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional didirikan dan dikelola oleh perusahaan swadaya masyarakat setempat seperti toko, kios, los, koperasi, atau swasta., tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi langsung yang proses jual beli melalui tawar menawar oleh pedagang kecil menengah dengan skala usaha kecil, yang dimiliki/dikelola.

Untuk meningkatkan perekonomian desa maka BUMdes mengelola potensi Desa yaitu membangun pasar tradisional, Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dengan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dengan pembeli secara langsung dan ada proses tawar menawar yang dilakukannya. bangunan terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

Berdasarkan pemamapan latar belakang yang ada, penulis tertarik melaksanakan pengabdian mengenai “Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat melalui Pasar Tradisioanal di Desa Bulang Kabupaten Muara Enim” Berlandasan dari uraian tersebut didapat rumusan masalah yaitu bagaimana peran badan usaha milik desa dalam memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan pasar tradisional di desa bulang kabupaten muara enim. Tujuannya untuk mendeskripsikan peran badan usaha milik desa dalam memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan pasar tradisional di desa bulang kabupaten muara enim.

METODE

Jenis pengabdian ini memakai pendekatan kualitatif & metode pengabdian deskriptif. Pengabdian kualitatif membahas mengenai pengabdian kualitatif membahas mengenai manusia dan social dengan membuat bayangan yang komprehensif dan kompleks yang dapat diverbalkan, melaporkan pandangan rinci informan, dan menampilkannya dilingkungan alami mereka.⁸ Adapun tujuan pengabdian ini yaitu mendeskripsikan peran badan usaha milik desa dalam memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan pasar tradisional di desa bulang kabupaten muara enim. Subjek pengabdian berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari perangkat desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat.

⁷ Rahayu Setianingsih and Arya Kharismahendra, “Peran Manajemen Usaha Dan Program Pendampingan Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Umkm Terdampak Covid-19 Di Kota Pekanbaru (Studi Empiris Pada UMKM Mitra Kerja BMT Permata Indonesia Pekanbaru),” *Jurnal Daya Saing* 9, no. 1 (2023): 31–40.

⁸ Arditya Prayogi, “Pendekatan Kualitatif Dalam Ilmu Sejarah: Sebuah Telaah Konseptual,” *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah* 5, no. 2 (2021): 240–254.

Memperoleh data dalam pengabdian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Teknik atau kegiatan wawancara dilakukan terhadap subjek pengabdian sehingga bias mendapatkan data atau informasi terkait peran Badan Usaha Milik Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui pasar tradisional. Sedangkan teknik observasi dilakukan peneliti secara langsung dilapangan dengan mengamati kegiatan yang dilaksanakan Badan Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Tradisional di Desa Bulang. Teknik validasi triangulasi sumber dan triangulasi sumber melibatkan membandingkan dan mengkonfirmasi keandalan informasi yang didapat dari berbagai sumber data. Proses analisis data dalam pengabdian ini mengikuti model Miles dan Huberman (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan).⁹

HASIL

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilaksanakan oleh peneliti melalui kegiatan wawancara dan observasi terhadap subjek yang menjadi informan, maka pembahasan jurnal ini berkaitan dengan pendeskripsikan Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Pasar Tradisional Di Desa Bulang kabupaten Muara Enim. Hasil yang didapatkan oleh peneliti dilihat berdasarkan sejumlah indikator, yaitu meningkatkan pendapatan dan pengembangan ekonomi masyarakat, peningkatan kualitas hidup, menumbuhkan ekonomi perdesaan desa bulang. Berikut ini penguraian dan penjelasannya:

1. Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Bulang

Pendapatan adalah hasil yang diterima oleh seseorang, perusahaan atau rumah tangga yang berusaha atau bekerja yang berupa, uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.¹⁰ Dalam Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Bulang BUMDes membentuk program untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan pengembangan ekonomi masyarakat yaitu dengan mendirikan pasar tradisional di desa bulang dengan harapan dapat meningkatkan penghasilan masyarakat setempat.

Dengan adanya pasar tradisional masyarakat sangat terbantu dan sangat memanfaatkan pasar tersebut dengan menjual hasil dari perkebunan mereka contohnya sayur-sayuran, buah-buahan serta hasil perkebunan lainnya dengan melalui perantara dalam artian membeli dari petani dan dijual kembali ke pasar maupun langsung dan juga dengan adanya pasar tersebut membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa yang belum mempunyai pekerjaan yaitu bisa menjual makana dan kebutuhan lainnya dengan begitu masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka dan mengembangkan ekonomi mereka melalui pasar tradisioanl di desa bulang dan masyarakat desa setempat juga lebih mudah untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari mereka.

⁹ D Sugiyono, "Educational Research Methods Approach Quantitative, Qualitative and R&D" (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹⁰ Anggia Ramadhan, Radian Rahim, and Nurul Nabila Utami, "TEORI PENDAPATAN (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)," *Penerbit Tahta Media* (2023).

Tingkat ketercapaian tujuan pendirian BUMDes menurut Pradnyani yang memiliki empat poin di dalamnya yaitu Meningkatkan Perekonomian Desa, Meningkatkan Pendapatan asli Desa, Meningkatkan Pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

Berdasarkan empat indikator tersebut ditarik kesimpulan bahwa Peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memberdayakan masyarakat melalui pasar tradisional di Desa Bulang Kabupaten Muara Enim ini sudah mencapai tujuan yang dikemukakan oleh Pradnyani (2019) dimana peran BUMDes dalam Peningkatan perekonomian masyarakat dapat dilihat dari semenjak adanya BUMDes pengelolaan pasar tradisional masyarakat desa Bulang tidak lagi harus menjual hasil panen mereka kepasar tetangga yang jaraknya cukup jauh dari desa Bulang. Hal ini dapat membantu masyarakat untuk menghemat biaya transportasi dalam memasarkan dagangannya. dari aspek peningkatan pendapatan masyarakat desa juga sudah mencapai tujuannya hal ini dapat terlihat dari masyarakat desa yang tadinya hasil panen kebun merak dipakai untuk konsumsi sendiri dengan adanya pasar tradisional yang dikelola oleh BUMDes ini masyarakat dapat menjual sebagian hasil panen mereka untuk membantu perekonomian keluarga selain itu dengan adanya pasar tradisional ini juga sedikit banyak dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Desa Bulang hal ini dikarenakan masyarakat yang dahulunya menganggur sekarang sudah mulai membuka lahan untuk berkebun dan hasilnya akan di jual pada pasar tradisional yang dikelola oleh BUMDes Desa Bulang.

Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Bulang dapat dikatakan sudah sesuai dengan tujuan pendirian BUMDes. Hal ini dapat dilihat dimana dengan adanya BUMDes ini masyarakat desa Bulang mengalami peningkatan pendapatan dari sebelumnya, tingkat pengangguran mengalami penurunan, selain itu potensi yang dimiliki oleh desa Bulang juga dapat dikelola dengan baik oleh pemerintah melalui program BUMDes ini sehingga hasil panen masyarakat desa dapat dijual dan membantu perekonomian keluarga.

2. Peningkatan Kualitas Hidup di Desa Bulang

Kualitas hidup merupakan kondisi kesejahteraan dimana masalah-masalah sosial diatur, kebutuhan sosial terpenuhi, dan terciptanya kesempatan sosial. Lebih lanjut menurut, kualitas merupakan konsep yang lebih luas dari pada produksi ekonomi dan standar hidup.¹¹ Menurut OECD, indikator kualitas hidup adalah pendapatan, perumahan, lingkungan, stabilitas sosial, kesehatan, pendidikan, dan kesempatan kerja.¹² Indikator yang diajukan OECD bisa dikatakan sangat memadai, dalam arti sudah mencakup banyak hal sebagai cerminan kualitas hidup.

¹¹ MOHAMAD AGUS NUGROHO, "Upah Dan Konsumsi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Islam," *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam* 1, no. 01 (2022).

¹² Rina Dewi and Wiratna Wiratna, "Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Pekerja Perempuan Di Surabaya Untuk Kesejahteraan Keluarga Melalui Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga," *Media Mahardhika* 18, no. 3 (2020): 287–297.

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan pasar tradisional di desa Bulang Kabupaten Muara Enim sudah memenuhi tujuh indikator kualitas hidup yang dikemukakan oleh OECD. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang pertama yaitu pendapatan dimana dengan adanya BUMDes ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa Bulang melalui Pengelolaan pasar tradisional sehingga masyarakat tidak jauh lagi untuk menjual hasil panen mereka. Indikator yang kedua adalah perumahan yaitu bentuk sarana hunian masyarakat desa bulang sebagai tempat berlindung, beristirahat dan melakukan aktifitas rumah tangga lainnya indikator ini sudah tercapai dapat dilihat dari semua masyarakat desa bulang memiliki rumah sebagai tempat tinggal mereka.

Indikator yang ketiga yaitu lingkungan dimana lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar tempat bermukim dan beraktivitas masyarakat desa bulang termasuk didalamnya lingkungan yang digunakan untuk masyarakat berkebun dan bercocok tanam sudah memadai. Pada indikator stabilitas sosial masyarakat desa bulang sudah memenuhi indikator tersebut hal ini desa hal ini sejalan dengan hasil pengabdian yang menunjukkan peran BUMDes dalam memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan pasar tradisional membuat stabilitas sosial masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai petani dapat menjual hasil panen mereka tanpa harus jauh-jauh ke pasar yang ada di desa tetangga, dan untuk masyarakat yang tidak berkebun dapat membeli kebutuhan mereka di pasar tradisional yang dikelola oleh BUMDes desa bulang. Pada indikator kesehatan masyarakat desa bulang dapat menjaga kesehatan dikarenakan mata pencarian yang sudah mulai. Pada indikator pendidikan dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terlihat angkat putus sekolah di desa bulang sudah mulai menurun. dan indikator yang terakhir adalah kesempatan kerja dimana dengan adanya pasar tradisional yang dikelola oleh BUMDes desa bulang membuka kesempatan kerja bagi masyarakat desa karena tanah yang subur membuat mata pencarian masyarakat desa bulang adalah petani, dan petani di desa bulang semakin berkembang dengan adanya pasar tradisional ini karena petani sudah memiliki tempat untuk menjual hasil panen mereka.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan dan diketahui bahwa dengan adanya pasar tradisional ini dapat meningkatkan kualitas hidup dengan membantu perekonomian dan kebutuhan masyarakat desa, dapat berkontribusi pada kesejahteraan dan perkembangan desa. Dengan ekonomi lokal yang kuat, adanya pasar tradisional ini petani dan produsen lokal dapat memiliki akses langsung dengan konsumen hal ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan penduduk desa.

3. Menumbuhkan Ekonomi Perdesaan Desa Bulang

Dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat desa sudah memenuhi ciri-ciri pertumbuhan ekonomi, antara lain: Adanya laju pertumbuhan penduduk dan produk perkapita yang sangat cepat, semenjak adanya pasar tradisional yang dikelola melalui BUMDes pertumbuhan penduduk meningkat seiring dengan kesejahteraan masyarakat desa Bulang dimana masyarakat desa bulang sudah mampu meningkatkan taraf hidup sebagai bentuk implementasi keberhasilan pasar tradisional yang dikelola oleh BUMDes desa Bulang.¹³

¹³ Barli Novirin, "Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam

Kedua Perkembangan produktivitas masyarakat, produktivitas ini juga terlihat dari masyarakat desa yang pagi hari sudah mulai pergi berkebun untuk mengolah lahan mereka. Dari segi ekonomi produktivitas masyarakat terlihat dari masyarakat desa yang menjual langsung hasil kebun mereka ke pasar tradisional yang dikelola oleh BUMDes desa Bulang. Ketiga Pertumbuhan tingkat struktural yang melesat, sistem ekonomi yang sedang berlangsung di tengah masyarakat, yang menjelaskan kondisi ekonomi masyarakat dari sisi menghasilkan produksi, struktur ekonomi itu sendiri pada dasarnya berubah seiring dengan kondisi ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan tingkat struktural dalam bidang ekonomi sudah berjalan dan menunjukkan kemajuan, dengan kata lain adanya pasar tradisional ini sangat membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian mereka dan mencukupi kehidupan mereka sehari-hari. Keempat Tingkat urbanisasi yang tinggi sudah terpenuhinya ciri-ciri pertumbuhan ekonomi. Tingkat urbanisasi sudah mulai muncul dan berkembang di desa bulang ini pertumbuhan ekonomi yang terjadi akibat dari pengelolaan pasar tradisional yang dikelola oleh BUMDes desa bulang membuat masyarakat desa sedikit demi sedikit mengubah cara hidup mereka.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) "Berkah" dalam memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan pasar tradisional di Desa Bulang, Kabupaten Muara Enim menyimpulkan hal-hal berikut: Pertama, dalam bidang peningkatan pendapatan dan ekonomi masyarakat, BUMDes telah berhasil mencapai empat tujuan utama yang meliputi memajukan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, mengelola potensi desa, dan menjadi tulang punggung pertumbuhan serta pemerataan ekonomi desa. Implementasi keempat tujuan ini secara efektif telah berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan perkembangan ekonomi masyarakat. Kedua, ada peningkatan signifikan dalam kualitas hidup di Desa Bulang, yang tercermin dalam pemenuhan tujuh indikator kualitas hidup, meliputi peningkatan pendapatan, perumahan layak, lingkungan yang sehat, stabilitas sosial, kesehatan, pendidikan, dan peluang kerja. Ketiga, upaya BUMDes "Berkah" telah berhasil merangsang pertumbuhan ekonomi pedesaan di Desa Bulang, mencakup pertumbuhan penduduk dan produk perkapita yang cepat, peningkatan produktivitas masyarakat, pertumbuhan struktural yang pesat, dan urbanisasi yang tinggi. Ini menegaskan bahwa BUMDes memiliki peran sentral dalam menggerakkan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Pelaksanaannya Di Beberapa Wilayah Indonesia," *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2021): 60–69.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin mengucapkan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berharga dalam pengabdian mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) "Berkah" dalam memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan pasar tradisional di Desa Bulang, Kabupaten Muara Enim. Terima kasih kepada Badan Usaha Milik Desa "Berkah" atas kerjasama dan dukungan yang diberikan dalam memungkinkan pengabdian ini terlaksana dengan baik. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota masyarakat Desa Bulang yang telah bersedia berpartisipasi dalam wawancara dan memberikan wawasan yang berharga. Apresiasi setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada tim peneliti dan semua pihak yang terlibat dalam proses pengumpulan dan analisis data, serta dalam penyusunan laporan akhir. Pengabdian ini tidak akan berhasil tanpa dedikasi dan dukungan dari berbagai pihak. Semua kontribusi ini memberikan sumbangsih penting dalam memahami dan menggambarkan dampak positif yang dihasilkan oleh BUMDes "Berkah" dalam pengembangan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di Desa Bulang.

DAFTAR REFERENSI

- Agunggunanto, Edy Yusuf, Fitri Arianti, Edi Wibowo Kushartono, and Darwanto Darwanto. "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)." *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, no. 1 (2016).
- ASLI, HUTAN PINUS UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN. "Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Wisata Hutan Pinus Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang." *Jurnal Reformasi* 9, no. 2 (2019): 161–167.
- Dewi, Rina, and Wiratna Wiratna. "Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Pekerja Perempuan Di Surabaya Untuk Kesejahteraan Keluarga Melalui Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga." *Media Mahardhika* 18, no. 3 (2020): 287–297.
- Hananah, Hananah, and Mochammad Isa Anshori. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN (STUDI PADA ANGGOTA POKDA DI DESA UJUNG PIRING, BANGKALAN)." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 1 (2023): 42–51.
- Nindatu, Peinina Ireine. "Komunikasi Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengentasan Kemiskinan." *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* 3, no. 2 (2019): 91–103.
- Novirin, Barli. "Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pelaksanaannya Di Beberapa Wilayah Indonesia." *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2021): 60–69.
- NUGROHO, MOHAMAD AGUS. "Upah Dan Konsumsi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Islam." *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam* 1, no. 01 (2022).
- Nurfirdaus, Nunu, and Nursiti Hodijah. "Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah Dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SDN 3 Cisantana." *Educator* 4, no. 2 (2018): 113–129.

- Prayogi, Arditya. “Pendekatan Kualitatif Dalam Ilmu Sejarah: Sebuah Telaah Konseptual.” *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah* 5, no. 2 (2021): 240–254.
- Ramadhan, Anggia, Radian Rahim, and Nurul Nabila Utami. “TEORI PENDAPATAN (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio).” *Penerbit Tahta Media* (2023).
- Sari, Eka Novita, and Ferry Yanto. “PASAR MAYANG SARI KOTA JAMBI (1985-2013).” *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari* 5, no. 1 (2022): 52–64.
- Setianingsih, Rahayu, and Arya Kharismahendra. “Peran Manajemen Usaha Dan Program Pendampingan Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Umkm Terdampak Covid-19 Di Kota Pekanbaru (Studi Empiris Pada UMKM Mitra Kerja BMT Permata Indonesia Pekanbaru).” *Jurnal Daya Saing* 9, no. 1 (2023): 31–40.
- Sugiyono, D. “Educational Research Methods Approach Quantitative, Qualitative and R&D.” Bandung: Alfabeta, 2013.